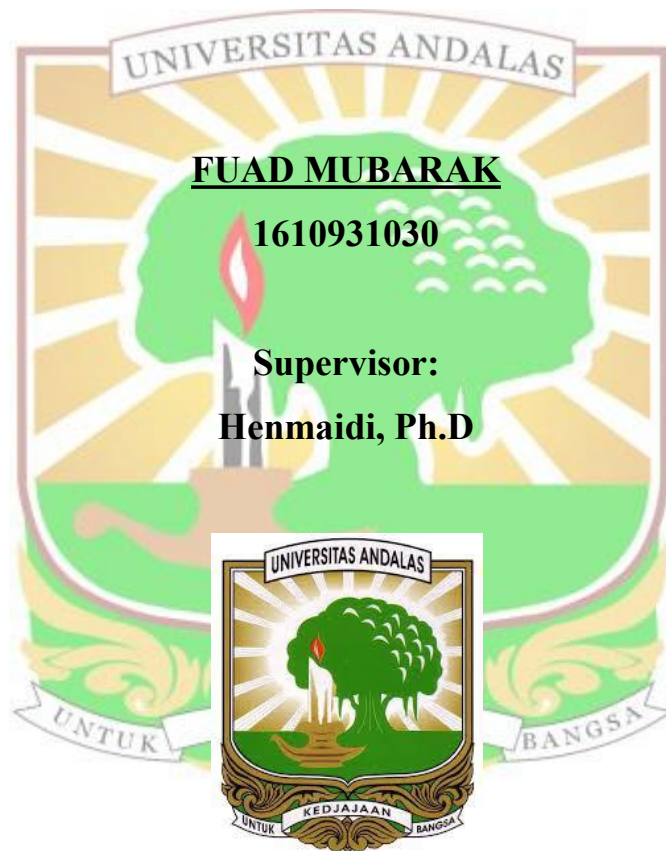


The Analysis of Value Chain and Value Added of Palm Industry in Lareh Sago Halaban

FINAL PROJECT REPORT

*A Report submitted in fulfillment of the requirement for the award of the degree of
Bachelor in Department of Industrial Engineering, Faculty of Engineering,
Andalas University*



FUAD MUBARAK

1610931030

**Supervisor:
Henmaid, Ph.D**

**DEPARTMENT OF INDUSTRIAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING
UNIVERSITAS ANDALAS**

2020

ABSTRACT

Palm industry has high economic value because almost all parts of the plant can be utilized by the community. Palm sugar derived from nira that is tapped from male flowers is the product of the greatest economic value. Raw palm sugar has a very low sale value when compared to the production of derivatives purchased by palm sugar companies. This can benefit the farmers. Beside that, the industry needs to improve the product development. In this case, the greatest *value added* will be determined for each product. *Jorong Talaweh Nagari Labuah Gunuang* where is located in *Lareh Sago Halaban* is the place that has palm as their needs in daily. Around 65% people are farmers of palm. The method used to analyze the *value chain* of the sugar palm industry in the *Lareh Sago Halaban* is a *qualitative descriptive method*, which will describe the conditions contained in the sugar palm industry process. Furthermore, the *value added* calculation is performed using the *Hayami method* to see which palm sugar derivative products can produce the highest *value added* and how much is the level of profit from the acquisition of *value added* for each product.

The actors involved in the process of making sap products are farmers who harvest the nira so that the nira can be made into products and then packaging it to be sent to distributors which will be distributed to resellers for purchasing by consumers. After conducting the research, a *value chain* analysis was obtained that used mapping diagrams to determine actors, namely nira water producing farmers, manufacturer, distributors, resellers, and consumers. After that, it is analyzed using a *value chain* diagram which describes the product description of the palm sugar industry in *Lareh Sago Halaban* which consists of primary activities and supporting activities.

After knowing the actors involved and the processes that occur, the calculation of *value added* using the *Hayami method* is carried out with the influencing factors, namely product prices, other input prices, and raw materials. The product that produced the highest *value added* is palm syrup, amounting to Rp4,632 / L for nira input.

Keywords: *Hayami Method, Jorong Talaweh Nagari Labuah Gunuang, Lareh Sago Halaban, Qualitative Descriptive Method, Value Added, Value Chain.*

ABSTRAK

Industri Aren memiliki nilai ekonomi tinggi karena hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Gula aren berasal dari nira aren yang disadap dari bunga jantan adalah produk dengan nilai ekonomi terbesar. Gula aren mentah memiliki nilai jual yang sangat rendah jika dibandingkan dengan produksi turunan yang dibeli oleh industri gula aren. Ini dapat menguntungkan perusahaan. Selain itu, industri aren perlu meningkatkan pengembangan produk. Dalam hal ini, nilai tambah terbesar akan ditentukan untuk setiap produk. *Jorong Talaweh Nagari Labuah Gunuang* yang berlokasi di *Lareh Sago Halaban* adalah tempat yang memiliki Aren sebagai kebutuhan mereka dalam sehari-hari. Sekitar 65% orang adalah petani aren. Metode yang digunakan untuk menganalisis *rantai nilai* industri aren di *Lareh Sago Halaban* adalah *metode kualitatif deskriptif*, yang akan menggambarkan kondisi yang terkandung dalam proses industri aren. Selanjutnya, perhitungan *nilai tambah* dilakukan dengan menggunakan *metode Hayami* untuk melihat produk turunan gula aren yang dapat menghasilkan *nilai tambah* tertinggi dan berapa tingkat keuntungan dari perolehan *nilai tambah* untuk setiap produk.

Aktors yang terlibat dalam proses pembuatan produk nira yaitu petani yang melakukan panen nira sehingga hasil air nira dapat dibuat produk dan kemudian dilakukannya kemasan untuk dikirimkan ke distributor yang akan disalurkan ke reseller untuk dibeli oleh konsumen. Setelah dilakukannya penelitian, didapatkan analisis value chain yang digunakannya diagram mapping untuk penentuan aktor yaitu petani penghasil air nira, petani produksi, distributor, reseller, dan konsumen. Setelah itu dianalisis menggunakan diagram *rantai nilai* yang mendeskripsikan gambaran produk industri aren in *Lareh Sago Halaban* yang terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

Setelah mengetahui aktor-aktor yang terlibat serta bagaimana saja proses yang terjadi, dilakukannya perhitungan *nilai tambah* menggunakan *metode Hayami* dengan faktor yang mempengaruhi yaitu harga produk, sumbangan input lain, dan bahan baku. Produk yang menghasilkan *nilai tambah* tertinggi adalah palm syrup sebesar Rp4,632/ L input nira water.

Kata Kunci: *Jorong Talaweh Nagari Labuah Gunuang, Lareh Sago Halaban, Metode Hayami, Metode Kualitatif Deskriptif, Nilai Tambah, Rantai Nilai.*